

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Berkenaan dengan Perencanaan Kurikulum TKA Plus B.A.I.K.

Tujuan pendidikan TKA Plus B.A.I.K. cenderung akademis, karena pembekalan ilmu terhadap anak usia dini tidak dapat disamakan dengan pengembangan potensi seperti dalam tujuan pendidikan Taman Kanak-kanak berdasarkan kurikulum nasional. Hal ini disebabkan oleh ketidaklengkapan pengembang kurikulum dalam menganalisis kebutuhan anak, serta latar belakang pendidikan pengembang yang kurang sesuai dengan bidang garapan. Sedangkan landasan filosofisnya cukup ideal.

Kegiatan analisis kebutuhan belum dilakukan secara matang dan terencana, aspek-aspek yang diperlukan dalam kegiatan tersebut belum spesifik. Karena hasil analisis kebutuhan baru menyentuh kebutuhan yang bersifat akademis, menyangkut kompetensi yang harus dimiliki anak untuk persiapan memasuki pendidikan dasar.

Organisasi rancangan kurikulum TKA Plus B.A.I.K. tidak sesuai dengan kurikulum TK Nasional, karena materi dikelompokkan berdasarkan materi pelajaran. Sedangkan untuk pendidikan anak usia dini, seharusnya kurikulum yang digunakan adalah *Integrated Curriculum*, dengan pendekatan tematik. Kemasan struktur kurikulum kurang sederhana, dan tidak mencakup sumber belajar yang akan digunakan.

2. Berkenaan dengan Pelaksanaan Kurikulum TKA Plus B.A.I.K.

Guru tidak membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran atau satuan pelajaran harian sebagai panduan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diberikan cukup sistematis, namun pemilihan materi yang sesuai dengan tingkat keluasan dan kedalaman, serta tingkat kesulitan dan kelayakan bagi anak masih kurang diperhatikan. Strategi pembelajaran beragam, namun anak kurang diperkenalkan pada dunia sekitarnya. Sumber belajar yang ada di TKA Plus B.A.I.K. hendaknya ditambah ragam dan jenisnya, agar anak dapat belajar dengan visualisasi yang lebih nyata, sehingga mereka tertarik untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

3. Berkenaan dengan Penilaian Kurikulum TKA Plus B.A.I.K.

Hasil belajar anak di TKA Plus B.A.I.K. belum seimbang, karena sikap anak hanya menjadi indikator penilaian pada setiap akhir bulan pada saat semua guru dan kepala sekolah mengadakan rapat bulanan. Sementara perkembangan kognitif dan psikomotorik, dilakukan setiap kali pelajaran selesai diberikan. Sedangkan penilaian sistem kurikulum tidak dilakukan.

B. Rekomendasi

1. Bagi Taman Kanak-kanak Al-Qur`an Plus B.A.I.K.

a. Berkenaan dengan Perencanaan Kurikulum

Pelaksanaan analisis kebutuhan masyarakat, kebutuhan anak, dan kebutuhan urgensi disiplin ilmu perlu dipersiapkan lebih matang

dengan perencanaan, alat dan teknik yang akan digunakan. Karena hal ini akan berkaitan dengan pemilihan isi kurikulum dan strategi pelaksanaan kurikulum. Meskipun TKA Plus B.A.I.K. mampu memberikan bekal kepada anak untuk menguasai kompetensi-kompetensi tertentu sebagai langkah persiapan awal memasuki pendidikan dasar, akan tetapi kriteria pembelajaran yang baik yang mencakup aspek perkembangan kognitif, afektif, dan psikomotorik tidak akan tercapai.

b. Berkenaan dengan Pelaksanaan Kurikulum TKA Plus B.A.I.K.

Materi yang diberikan sebaiknya lebih disederhanakan, sedangkan untuk pemilihan sumber belajar hendaknya ditambah jenisnya, karena anak perlu dikenalkan dengan objek-objek yang ada disekitarnya. Sumber belajar yang ada di TKA Plus B.A.I.K. hendaknya ditambah ragam dan jenisnya, agar anak dapat belajar dengan visualisasi yang lebih nyata, sehingga mereka tertarik untuk memahami materi pelajaran yang diberikan oleh guru.

c. Berkenaan dengan Penilaian Kurikulum TKA Plus B.A.I.K.

Penilaian akan semakin lengkap jika indikator penilaian hasil belajar anak ditambah dengan indikator-indikator spesifik yang dapat mengukur kecerdasan spiritual, kecerdasan emosi, dan kecerdasan sosial anak. Sehingga pembelajaran tersebut akan utuh dan

berkesinambungan antara tujuan, materi, strategi, sumber belajar, dan penilaian.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Menyadari keterbatasan pengetahuan yang dimiliki oleh penulis, maka kepada peneliti selanjutnya dianjurkan untuk mencari sumber-sumber lain yang mendukung kajian teori mengenai permasalahan yang diteliti. Serta mengadakan perbandingan antara pengembangan kurikulum TKA Plus B.A.I.K. dengan pengembangan kurikulum di sekolah lainnya. Sehingga dapat memperluas wawasan dan memperdalam pemahaman mengenai pengembangan kurikulum yang sudah menjadi bidang garapan bagi mahasiswa jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan.